

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahapeserta didik melakukan observasi ke SMP Negeri 4 Sleman. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi sekolah tempat PPL dilaksanakan untuk selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan program yang akan dilaksanakan pada saat PPL. Metode yang digunakan dalam melaksanakan observasi adalah pengamatan langsung (observasi) dan tanya jawab (wawancara) dengan kepala sekolah, guru pembimbing dan karyawan SMP Negeri 4 Sleman.

SMP Negeri 4 Sleman beralamat di Jl Turi Km.3 Trimulyo, Sleman. Tempatnya nyaman tidak bising dengan lingkungan sekitar memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih terkonsentrasi karena letak sekolah tidak berada di pinggir jalan raya. Sekolah ini merupakan salah satu dari sekolah menengah pertama yang terdapat di Sleman. SMP Negeri 4 Sleman merupakan salah satu sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL Universitas Negeri Yogyakarta pada Tahun 2014.

Permasalahan yang ditemui dilapangan yaitu sarana dan prasarana yang ada belum bisa mendukung keseluruhan proses kegiatan belajar mengajar, hanya sebagian kecil yang dapat menggunakan sarana dan prasarana secara maksimal. Kemudian tidak semua guru mau dan mampu menggunakan media yang telah tersedia. Masih ada beberapa guru yang menggunakan metode ceramah di dalam pembelajarannya. Sehingga peserta didik dinilai masih kurang aktif dalam proses belajar-mengajar seperti yang diharapkan dalam kurikulum 2013. Minat peserta didik untuk lebih mengembangkan diri diluar jam pelajaran pun masih kurang karena banyak peserta didik yang tidak tertarik dengan berbagai ekstrakurikuler yang ditawarkan.

Tetapi dari hasil observasi dan pengamatan pada saat PPL, dapat dikatakan bahwa SMP Negeri 4 Sleman mempunyai potensi untuk dapat lebih berkembang baik dari segi akademik maupun non akademik.

1. Visi dan Misi SMP Negeri 4 Sleman

a. Visi Sekolah

“Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil, beriman dan berbudaya”.

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan PBM secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 3) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara lebih optimal.
- 4) Menumbuhkan semangat penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sebagai sumber kerajinan dalam bertindak.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan meningkatkan ketertiban seluruh warga sekolah dan komite sekolah.
- 6) Menekankan pentingnya keteladanan kepada semua guru dan karyawan.

2. Struktur Organisasi

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis, dikatakan demikian karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan. Untuk memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Dan untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola.

Oleh karena itu perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berdasarkan kepentingan tersebut maka diperlukan struktur organisasi dan di visualisasikan dari organisasi yang bersangkutan.

3. Guru dan Karyawan

a. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Sleman dijabat oleh Ibu Drs. Warih Jatirahayu, M.Si. Kepala sekolah mempunyai wewenang sebagai berikut :

- 1) Sebagai Administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksana intruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan, dan peserta didik agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Wakil Kepala Sekolah

Di SMP Negeri 4 Sleman, Kepala sekolah dibantu oleh 2 wakil Kepala Sekolah yang masing-masing memiliki tugas dan tanggungjawab yang berbeda-beda. Wakil kepala sekolah tersebut yaitu :

- 1) Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum yang saat ini dijabat oleh Bapak Tugiyono, S.Pd. dan Ibu Supeni, S.Pd.
- 2) Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan yang saat ini dijabat oleh Ibu Suharyanti, S.Pd

c. Potensi Guru

SMP Negeri 4 Sleman memiliki guru dan karyawan yang telah siap membantu kelancaran proses belajar mengajar disekolah sesuai dengan bidang kependidikannya masing-masing. Jumlah keseluruhan guru berdasarkan data formasi guru dan tenaga administrasi SMP per Agustus 2014 adalah 32 orang.

- 1) Guru 24 orang,
- 2) Karyawan 8 orang

d. Tenaga Administrasi

SMP Negeri 4 Sleman telah memiliki tenaga administrasi yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Tenaga administrasi tersebut meliputi: karyawan Tata Usaha, laboratorium, satpam, pustakawan, tukang kebun, penjaga sekolah, dan perlengkapan.

e. Potensi peserta didik

Potensi peserta didik dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Prestasi peserta didik SMP Negeri 4 Sleman sangat baik dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan diberbagai bidang perlombaan. Misalkan perlombaan dalam bidang otomotif maupun

berbagai bentuk olahraga misalnya sepakbola, futsal. Potensi peserta didik SMP Negeri 4 Sleman juga disalurkan melalui OSIS.

f. Interaksi Sosial Personalia

Hubungan sosial antara personalian sangat harmonis, mereka saling memahami dan menghormati sehingga dapat menghasilkan kerja yang optimal.

g. Interaksi Sosial Guru- Peserta didik

Interaksi sosial antara guru dan peserta didik berjalan harmonis dan kekeluargaan. Peserta didik menghormati gurunya begitu pula sebaliknya. Ini terlihat saat proses belajar mengajar berlangsung dan diluar Kegiatan Belajar Mengajar. Kondisi seperti ini mampu mewujudkan proses belajar mengajar yang kondusif.

h. Interaksi Sosial Antar Peserta didik

Interaksi sosial antar peserta didik cukup baik. Mereka saling bergaul, menghormati satu sama lain. Namun ada beberapa yang masih membedakan satu sama lain.

4. Fasilitas yang dimiliki oleh SMP Negeri 4 Sleman

Di SMP Negeri 4 Sleman terdiri dari 10 kelas, yaitu 4 (empat) kelas VII (tujuh), 3 (tiga) kelas VIII (delapan), 3 (tiga) kelas IX (sembilan). Disamping itu, terdapat bangunan/ruangan penunjang administrasi ataupun proses pembelajaran, yakni ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bimbingan konseling, laboratorium komputer, ruang UKS, ruang perpustakaan, mushola, laboratorium ipa, laboratorium bahasa, ruang kesenian, gudang, kamar mandi/ WC, kantin.

Terdapat Organisasi Peserta didik Intra Sekolah (OSIS) SMP Negeri 4 Sleman yang sebagian kegiatan dan program kerjanya adalah hasil musyawarah antara peserta didik sebagai pelaksana dan guru sebagai pembimbing kegiatan. Beberapa kegiatan telah terlaksana dengan baik dan diikuti oleh peserta didik.

Media pembelajaran yang telah tersedia di SMP Negeri 4 Sleman terdiri atas OHP, komputer, laptop, proyektor dan LCD. Secara umum kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses pembelajaran

peserta didik, baik berupa media pembelajaran maupun pengayaan telah tersedia dengan baik.

a. Fasilitas belajar mengajar di kelas

Dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas di sediakan fasilitas yang lengkap di antaranya meja dan kursi, white board/papan tulis, penghapus, board maker, dan LCD Proyektor.

b. Ruang kepala sekolah

Ruangan ini merupakan ruangan yang digunakan oleh kepala sekolah untuk menjalankan tugasnya. Terdiri dari satu set meja kursi tamu, meja kerja, lemari buku, lemari piala, dan inventaris lainya serta alat komunikasi sehingga mempermudah kepala sekolah melakukan koordinasi dengan guru dan karyawan.

c. Ruang Guru

Ruang guru dilengkapi dengan meja, kursi, dan loker untuk masing- masing guru. Jadwal mengajar guru dapat langsung terlihat ketika memasuki ruangan tersebut karena papan jadwal terpampang dengan jelas di dinding berdampingan dengan papan lain yang berhubungan dengan kepentingan guru dan sekolah. Serta di masing-masing meja guru sudah terdapat nama guru dan berbagai buku-buku yang digunakan guru untuk mengajar. Dari luar ruangan tersebut terlihat rapi dan bersih.

d. Ruang Tata Usaha

Tata usaha mempunyai peranan penting dalam administrasi sekolah. Ruang tata usaha ini merupakan ruang pelayanan bagi seluruh komponen sekolah, mulai dari peserta didik sampai dengan kepala sekolah, juga masyarakat terutama orang tua/ wali peserta didik. Di ruang tata usaha ini biasanya dipakai peserta didik untuk melakukan berbagai macam bentuk pembayaran yang kaitannya dengan sekolah. Disini juga terdapat tempat penyimpanan alat-alat pendukung pembelajaran lainnya misalnya LCD dan terdapat mesin fotocopy yang biasa digunakan guru dan karyawan. Terdapat pula koperasi kecil yang menjual alat-alat tulis serta makanan dan minuman kecil lainnya.

e. Perpustakaan

Perpustakaan SMP Negeri 4 Sleman ini dijaga oleh 2 orang pegawai. Jumlah buku yang ada di perpustakaan dimiliki mencapai 1200 buku. Ruang perpustakaan yang lumayan luas menjadi tempat yang nyaman untuk membaca buku. Didalam perpustakaan ini juga diberikan fasilitas komputer. Akan tetapi, perpustakaan kurang dimanfaatkan oleh peserta didik karena kesadaran dari para peserta didik untuk membaca masih kurang. Terkadang perpustakaan dipakai untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) misal pembelajaran bahasa Inggris ataupun bahasa Indonesia.

f. Laboratorium

Di SMP Negeri 4 Sleman terdapat 3 buah laboratorium yang berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar. Adapun laboratorium tersebut antara lain :

- 1) Laboratorium komputer : terdapat 12 komputer
- 2) Laboratorium Bahasa : terdapat 20 meja
- 3) Laboratorium IPA : terdapat fasilitas penunjang kegiatan IPA yang memadai.

g. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruangan bimbingan dan konseling ini terdapat 2 meja guru dan satu set meja dan kursi tamu. Ruangan ini khusus dimanfaatkan untuk membimbing peserta didik yang biasanya yang bermasalah. Masalah yang muncul biasanya adalah masalah individu, yaitu keterlambatan, absen yang terlalu banyak dilakukan peserta didik, kenakalan peserta didik dan pelanggaran peraturan sekolah lainnya. Dengan adanya bimbingan ini diharapkan peserta didik yang awalnya tidak disiplin berubah menjadi disiplin.

h. Tempat Ibadah (mushola)

Sekolah ini mempunyai Mushola yang cukup memadai walaupun tidak terlalu luas. Dalam mushola terdapat karpet atau sajadah yang digunakan oleh warga sekolah untuk beribadah.

i. Kantin

Sekarang di SMP Negeri 4 Sleman terdapat 2 kantin. Yang pertama kantin yang berada dibawah mushola. Dan kantin yang satunya lagi terletak di tengah sekolah. Ada juga koperasi siswa yang dikelola untuk mmberikan pelayanan yang lebih baik terhadap siswa.

j. Tempat Parkir

Tempat parkir yang ada di SMP Negeri 4 Sleman sudah cukup untuk menampung semua kendaraan yang ada, baik kendaraan guru, karyawan maupun peserta didik.

k. Kamar mandi / WC

Kamar mandi dan WC di SMP Negeri 4 Sleman dipisahkan untuk putri dan untuk putra. Ada pula yang digunakan untuk guru serta karyawan.

l. Ruang penyimpanan alat-alat olahraga

Untuk penyimpanan bermacam-macam bola (bola voli, bola sepak kulit, bola sepak plastik, bola basket dan cone) terdapat di dalam sebuah kotak penyimpanan. Sedangkan alat-alat olahraga lainnya semisal raket, net terdapat di dalam lemari. Terdapat pula alat alat olahraga penunjang pembelajaran yang sudah termasuk lengkap.

5. Lingkungan Sekolah

Lingkungan SMP Negeri 4 Sleman menjadi satu dengan kantor kelurahan Trimulyo. Jauh dari kebisingan kendaraan bermesin sehingga membuat nyaman selama Kegiatan Belajar Mengajar. Adapun batas-batas dari SMP Negeri 4 Sleman yaitu :

- 1) Sebelah Utara : Sawah
- 2) Sebelah Timur : Pemukiman warga
- 3) Sebelah Barat : Pemukiman warga
- 4) Sebelah Selatan : Pemukiman warga

6. Fasilitas Pendidikan Jasmani

Kegiatan olahraga di SMP Negeri 4 Sleman dilaksanakan di lapangan sekolah yang berada disebelah utara atau berada didepan sekolah. Lapangan yang ada diantaranya: lapangan bola voli, lapangan sepakbola

dan lapangan basket. Untuk jenis cabang olahraga atletik seperti lari biasanya dilapangan sekolah. Untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani, SMP Negeri 4 Sleman mempunyai sarana penunjang pembelajaran pendidikan jasmani yang bisa dibilang sangat lengkap.

7. Laporan Hasil Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan di lokasi PPL berlangsung. Pengamatan ini dimaksudkan agar mahapeserta didik mendapatkan gambaran yang sesungguhnya mengenai kondisi lembaga dan kondisi peserta didiknya. Selain itu juga agar mahasiswa dapat melihat juga ketersediaan media-media pembelajaran yang ada. Dengan melaksanakan observasi diharapkan mahasiswa dapat menentukan suatu formulasi program yang tepat agar dapat dilaksanakan ketika sudah diterjunkan dalam program PPL.

Ada beberapa aspek yang diamati yaitu:

a. Observasi lingkungan sekolah

Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi peserta didik, guru dan karyawan
- 3) Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- 4) Ekstrakurikuler dan organisasi peserta didik
- 5) Bimbingan konseling
- 6) UKS
- 7) Administrasi
- 8) Koperasi, dan tempat ibadah

b. Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.

c. Observasi proses pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

d. Observasi perilaku peserta didik

Praktikan mengamati perilaku peserta didik ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik didalam maupun diluar kelas. Adapun hasil observasi di SMP Negeri 4 Sleman tentang kondisi sekolah, dapat kami laporkan sebagai berikut :

a) Kondisi Umum SMP Negeri 4 Sleman

Secara umum, kondisi SMP Negeri 4 Sleman yaitu lokasi sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Jalan menuju sekolah mudah dicapai dan tidak terlalu ramai karena bukan jalur utama yang dilalui kendaraan umum . Fasilitas penunjang cukup lengkap, seperti gedung untuk proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), laboratorium, tempat ibadah, parkir, persediaan air bersih, kamar mandi dan toilet.

Adanya perawatan yang saat ini semakin baik menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat berjalan dengan lancar sehingga peserta didik merasa nyaman untuk mengikuti KBM di sekolah.

b) Kondisi Kedisiplinan di SMP Negeri 4 Sleman

Dari hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMP Negeri 4 Sleman sebagai berikut :

- 1) Jam masuk/pelajaran dimulai tepat jam 06.45 WIB.
- 2) Adanya kebiasaan untuk berjabat tangan dengan para Bapak dan Ibu guru, setelah memasuki gerbang sekolah.
- 3) Kedisiplinan peserta didik masih perlu ditingkatkan, karena masih ada beberapa peserta didik yang terlambat.

c) Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 4 Sleman cukup mendukung untuk tercapainya proses KBM, karena ruang teori dan praktik terpisah. Sarana yang ada di SMP Negeri 4 Sleman meliputi:

- 1) Laboratorium ipa
- 2) Lapangan Olahraga
- 3) Perpustakaan, dan
- 4) Media pembelajaran seperti White Board dan LCD.

d) Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, kondisi fisik bangunan gedung sekolah cukup baik. Sehingga sangat mendukung untuk kegiatan KBM.

e) Personalia Sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah, staff dan tata usaha.

e. Perpustakaan

Perpustakaan sebagai sumber informasi peserta didik dan guru yang dimiliki oleh SMP Negeri 4 Sleman, banyak berbagai macam buku-buku disana yang dapat dimanfaatkan.

f. Laboratorium

Sekolah ini memiliki dua laboraturium yaitu laboratorium Ipa dan laboraturium komputer. Yang masing-masing telah dilengkapi dengan sarana laboraturium yang cukup memadai.

g. Lingkungan Sekolah

Sekolah berada di daerah yang kondusif untuk mengadakan proses belajar.

h. Fasilitas Olah Raga

Fasilitas olahraga sudah cukup memadai, hal tersebut dapat dilihat dari adanya lapangan basket, lapangan voli dan lapangan sepakbola.

i. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kekeasiswaan SMP Negeri 4 Sleman cukup baik. Seperti organisasi yang ada antara lain:

- 1) OSIS
- 2) MPK
- 3) Keolahragaan
- 4) Kegiatan ekstrakurikuler

B. Perumusan Program Kerja PPL

a. Program

RPP Kelas VII

Tujuan dari program ini adalah membantu guru seni budaya kelas VII dalam merencanakan pembelajaran harian.

b. Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan PPL.

c. Kegiatan Pra PPL meliputi :

1) Tahap Persiapan di Kampus (*Micro-Teaching*)

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *micro-teaching*. Dalam mata kuliah *micro-teaching* telah dipelajari hal-hal sebagai berikut:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) / *Lesson Plan* dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran
- c) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- d) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik
- f) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- g) Praktik menggunakan media pembelajaran
- h) Praktik menutup pelajaran dan
- i) Peraktik mengevaluasi proses pembelajaran

2) Melakukan Observasi di sekolah

Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu :

- a) Observasi Proses Belajar Mengajar di kelas dan peserta didik

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar praktikan dapat mengamati sendiri secara langsung tentang bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- Cara membuka pelajaran
- Cara menyajikan materi
- Metode pembelajaran
- Penggunaan bahasa
- Penggunaan waktu
- Gerak

- Cara memotivasi peserta didik
- Teknik bertanya
- Penggunaan media pembelajaran
- Bentuk dan cara evaluasi
- Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa praktikan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja . Secara konkrit program PPL tersebut meliputi:

1. Pembuatan Program Tahunan dan Program Semester
2. Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran / *Lesson Plan*, media pembelajaran)
3. Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi

b) Observasi Kondisi sekolah

Aspek yang diamatai pada observasi kondisi sekolah antara lain : kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, karya tulis ilmiah remaja, karya ilmiah oleh guru, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dll.

d. Kegiatan PPL

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu juga, mahasiswa dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Silabus
- c. Program Tahunan
- d. Program Semester
- e. Analisis hari efektif dan Analisis hasil belajar

2) Praktik Mengajar Mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan dengan di dampingi oleh guru pembimbing, proses pembelajaran yang dilakukan meliputi:

a) Membuka pelajaran

- Doa dan salam
- Mengecek kesiapan peserta didik
- Apersepsi (pendahuluan)

b) Kegiatan inti pelajaran

- Penyampaian materi
- Memberi motivasi pada peserta didik untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan latihan atau pertanyaan dan *poin plus* bagi yang aktif menyampaikan penyelesaian soal di depan teman-teman kelasnya
- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
- Menjawab pertanyaan dari peserta didik

c) Menutup pelajaran

- Bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari tersebut
- Evaluasi dengan memberikan latihan soal atau tugas

e. Penulisan Laporan

Setelah mahasiswa praktik mengajar, maka tugas selanjutnya adalah penulisan laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penulisan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir dan dikumpulkan sehari setelah penarikan dari lokasi PPL.

f. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Kegiatan Pra PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL yang dilaksanakan mulai dari 1 Juli 2014 hingga 17 September 2014, maka perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan KKN-PPL yang diselenggarakan oleh LPPMP pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *microteaching*, teknik pelaksanaan *microteaching*, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

b. Observasi kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 4 Sleman

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1) Observasi pra PPL pada bulan Juni

Observasi yang dilakukan, meliputi:

- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- b) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran

- c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran
- 2) Observasi kelas pra mengajar pada tanggal minggu pertama dan minggu kedua bulan Juli

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan
- b) Mempelajari metode pengajaran Guru
- c) Mempelajari situasi kelas
- d) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif)

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saat tampil di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

c. Pengajaran Mikro

Setelah mengadakan observasi mahasiswa dapat belajar banyak dari proses pembelajaran yang sesungguhnya di SMP Negeri 4 Sleman. Maka kemudian mahasiswa mengikuti kuliah pengajaran mikro. Dalam Pengajaran Mikro mahasiswa melakukan praktek mengajar pada kelas/kelompok kecil. Yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah delapan orang dengan satu orang dosen pembimbing mikro yaitu Bapak Sridadi, M.Pd. Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun

saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk isi dalam RPP dan cara mengajar masing-masing mahasiswa. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diujicobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Serta keterampilan bertanya yang baik pada saat mengajar agar guru mampu membimbing siswa dalam memahami konsep pembelajaran.

Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

d. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar di sekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model (video).
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Misalnya sarana dan prasarana olahraga, LCD maupun laptop untuk mengajar teori di dalam kelas.
- 4) Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- 5) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

2. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi

target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru dan dosen pembimbing harus hadir mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Dan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan dan penyusunan RPP dilakukan berdasarkan silabus yang telah ada. Silabus dan RPP yang digunakan tahun pelajaran 2014 di SMP Negeri 4 Sleman sudah menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas VII dan kelas VIII, sedangkan untuk kelas IX masih menggunakan kurikulum lama yaitu KTSP.

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Saat pembelajaran di kelas adapula penyampaian materi dengan video.

e. Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

f. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Beberapa point evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah :

- 1) Pembuatan RPP pada kegiatan inti lebih disesuaikan dengan indikator pembelajaran yang ada.
- 2) Juga lupa menyampaikan manfaat pembelajarannya.
- 3) Penguasaan konsep materi adalah yang paling utama.

B. Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar penjaskes di kelas VII A dengan jumlah 32 siswa, kelas VII B dengan jumlah 32 siswa, VII C dengan jumlah 32 siswa, kelas VII D dengan jumlah 32 siswa, IX A dengan jumlah 32 siswa. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013, dan disesuaikan dengan susunan program pendidikan guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan praktik mengajar didampingi guru pembimbing. Pendampingan dilakukan setiap kali mahasiswa mengajar. Ini dilakukan agar mahasiswa terus mendapatkan masukan dari guru pembimbing, dan guru pembimbing bisa melihat peningkatan kualitas mahasiswa saat mengajar. Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas.

NO.	Hari/ Tanggal	Jam Pelajaran ke-	Kelas	Kompetensi/ Sub Kompetensi dan Uraian Kegiatan
1.	Jumat, 8 Agustus 2014	4-5	IX A	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kontrak pembelajaran dengan peserta didik. - Memberi penjelasan materi olahraga - Mengajarkan materi Kesehatan (Kebakaran)
2.	Senin, 11 Agustus 2014	1-3	VII A	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kontrak pembelajaran dengan peserta didik. - Memberi penjelasan materi olahraga - Memberikan pengajaran bola besar (Sepakbola)
3.	Selasa, 12 Agustus 2014	1-3 4-6	VII C VII B	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kontrak pembelajaran dengan peserta didik. - Memberi penjelasan materi olahraga - Memberikan pengajaran bola besar (Sepakbola)
6.	Kamis, 14 Agustus 2014	1-3	VII D	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kontrak pembelajaran dengan peserta didik. - Memberi penjelasan materi olahraga - Memberikan pengajaran bola besar (Sepakbola)
7.	Jumat, 15 Agustus 2014	4-5	IX A	<ul style="list-style-type: none"> - Teori permainan sepakbola - Praktek dasar gerak permainan sepakbola <ul style="list-style-type: none"> • Menendang • Menggiring • Mengontrol/menghentikan bola

				<ul style="list-style-type: none"> • Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi
8.	Senin, 18 Agustus 2014	1-3	VII A	<ul style="list-style-type: none"> - Melihat video pembelajaran Atletik (lari jarak pendek) - Memberikan penjelasan cara melakukan Start Jongkok. - Memberikan penjelasan cara menggunakan Start Block.
9.	Selasa, 19 Agustus 2014	1-3 4-6	VII C VII B	<ul style="list-style-type: none"> - Melihat video pembelajaran Atletik (lari jarak pendek) - Memberikan penjelasan cara melakukan Start Jongkok. - Memberikan penjelasan cara menggunakan Start Block. - Memberikan penjelasan cara melakukan lari jarak pendek dan juga saat melewati garis finish.
10.	Kamis, 21 Agustus 2014	1-3	VII D	<ul style="list-style-type: none"> - Melihat video pembelajaran Atletik (lari jarak pendek) - Memberikan penjelasan cara melakukan Start Jongkok. - Memberikan penjelasan cara menggunakan Start Block. - Memberikan penjelasan cara melakukan lari jarak pendek dan juga saat melewati garis finish.
11.	Jumat, 22 Agustus 2014	4-6	IX A	<ul style="list-style-type: none"> - Melihat video pembelajaran Atletik (Lempar Cakram) - Memberikan pendekatan teknik dengan melempar bola - Memberikan pendekatan teknik dengan melempar cakram berputar keatas searah jarum jam - Memberikan pendekatan teknik dengan menggelindingkan

				<p>cakram ditanah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan cara melempar cakram yang benar
12.	Senin, 25 Agustus 2014	1-3	VII A	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan video pembelajaran tentang guling depan dan belakang. - Memberikan pendekatan teknik guling depan. - Memberikan pendekatan teknik guling belakang. - Melakukan guling depan satu persatu. - Melakukan guling belakang satu persatu.
13.	Selasa, 26 Agustus 2014	1-3 4-6	VII C VII B	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan video pembelajaran tentang guling depan dan belakang. - Memberikan pendekatan teknik guling depan. - Memberikan pendekatan teknik guling belakang. - Melakukan guling depan satu persatu. - Melakukan guling belakang satu persatu.
14.	Kamis, 28 Agustus 2014	1-3	VII D	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan video pembelajaran tentang guling depan dan belakang. - Memberikan pendekatan teknik guling depan. - Memberikan pendekatan teknik guling belakang. - Melakukan guling depan satu persatu.

				<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan guling belakang satu persatu.
15.	Jumat, 29 Agustus 2014	4-5	IX A	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan video pembelajaran tentang guling depan dan belakang. - Memberikan pendekatan teknik guling depan. - Memberikan pendekatan teknik guling belakang. - Melakukan guling depan satu persatu. - Melakukan guling belakang satu persatu.
16.	Senin, 1 September 2014	1-3	VII A	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pentingnya kebugaran jasmani - Menjelaskan tentang tes kebugaran jasmani (MFT) - Melakukan tes kebugaran jasmani (MFT) - Memberikan kesimpulan kepada peserta didik tentang hasil yang telah diperoleh sabagai bahan evaluasi diri
17.	Selasa, 2 September 2014	1-3 4-6	VII C VII B	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pentingnya kebugaran jasmani - Menjelaskan tentang tes kebugaran jasmani (MFT) - Melakukan tes kebugaran jasmani (MFT) - Memberikan kesimpulan kepada peserta didik tentang hasil yang telah diperoleh sabagai bahan evaluasi diri
18.	Kamis, 4	1-3	VII D	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pentingnya

	September 2014			kebugaran jasmani - Menjelaskan tentang tes kebugaran jasmani (MFT) - Melakukan tes kebugaran jasmani (MFT) - Memberikan kesimpulan kepada peserta didik tentang hasil yang telah diperoleh sebagai bahan evaluasi diri
19.	Jumat, 5 September 2014	4-5	IX A	- Menjelaskan pentingnya kebugaran jasmani - Menjelaskan tentang tes kebugaran jasmani (MFT) - Melakukan tes kebugaran jasmani (MFT) - Memberikan kesimpulan kepada peserta didik tentang hasil yang telah diperoleh sebagai bahan evaluasi diri
21.	Selasa 16 September 2013			Penarikan PPL

C. Analisis Hasil Kegiatan PPL, Hambatan dan Refleksi

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMP Negeri 4 Sleman terdiri dari:

1. Analisis Pelaksanaan Program PPL

Rencana program PPL yang diselenggarakan universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, terjadi sedikit perubahan dari program semula, akan tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Program praktik mengajar di mulai sejak minggu keenam dan siswa bisa cepat beradaptasi sehingga proses belajar mengajar nantinya akan berlangsung baik. Proses pembelajaran dimulai pada minggu keenam karena pada minggu-minggu sebelumnya libur semesteran, penerimaan peserta didik baru, libur lebaran. Maka jam pelajaran siswa tidak efektif sebelum minggu keenam. Pengajaran dimulai dari minggu ke enam. Dalam

proses pengajaran, memperoleh kesempatan untuk belajar di kelas VII A, VII B, VII C, VII D, IX A. Materi perminggu yang diajarkan adalah Bahaya kebakaran untuk kelas IX, Sepakbola untuk kelas VII dan IX, pembelajaran atletik untuk kelas VII dan kelas IX (Kelas VII adalah lari jarak pendek dan kelas IX adalah lempar cakram), pembelajaran senam lantai untuk kelas VII dan kelas IX (guling depan dan guling belakang), kebugaran jasmani untuk kelas VII dan IX (tes MFT).

2. Hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMP Negeri 4 Sleman, praktikan menemui beberapa hambatan yaitu:

- a. Banyaknya siswa yang terlambat masuk kelas sehingga menghambat kegiatan belajar mengajar (KBM).
- b. Ada beberapa siswa yang kurang antusias terhadap materi yang disampaikan sehingga membuat kelas gaduh dan tidak memperhatikan pelajaran sehingga bertindak semaunya sendiri.
- c. Kemampuan para siswa untuk menyerap materi berbeda-beda.
- d. Fasilitas *Liquid Crystal Display* (LCD) dari pihak sekolah untuk menunjang proses pembelajaran kurang merata, karena di setiap kelas belum tersedia LCD. Jika ingin menggunakan LCD harus meminjam ke TU akan tetapi persediaan LCD tidak memenuhi kebutuhan jumlah kelas yang ada.
- e. Sarana prasarana di SMP Negeri 4 Sleman kurang mendukung proses belajar mengajar misalnya, WC yang kurang bersih, perpustakaan yang kurang dimanfaatkan oleh siswa dan guru.

3. Refleksi

Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan apabila:

- a. Praktikan memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa dan menggunakan metode yang menarik serta memberikan tugas untuk menguji ketercapaian kompetensi.
- b. Praktikan menyampaikan materi yang telah disesuaikan dengan waktu yang tersedia namun tetap dengan sedikit gurauan dan cerita, agar siswa tidak merasa bosan.

- c. Praktikan berusaha memanfaatkan fasilitas penunjang yang dimiliki sekolah dengan sebaik-baiknya, seperti LCD agar tidak monoton dan media *power point* dan video agar dapat menarik perhatian siswa.
- d. Praktikan menggunakan media-media lain yang menarik seperti tebak gambar, *mind mapping*, permainan tebak kata. Ketika mengajar di kelas yang belum terfasilitasi *Liquid Crystal Display* (LCD).

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya PPL di SMP Negeri 4 Sleman selama kurang lebih 2,5 bulan, mulai dari observasi awal sampai dengan proses pelaksanaannya, penulis merasa banyak sekali mendapatkan ilmu serta pengalaman terkait dengan kondisi sekolah serta cara mengajar atau menjadi guru yang sebenarnya. Dari pelaksanaan PPL yang sudah dilaksanakan, penulis mengambil kesimpulan :

1. PPL merupakan mata kuliah yang sangat membantu mahasiswa untuk memberikan pengalaman langsung sebagai pendidik di sekolah.
2. PPL memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa terkait kondisi pendidikan yang ada pada saat ini.
3. Agar PPL dapat berjalan dengan lancar maka harus didukung oleh semua pihak, baik itu pihak universitas dan juga sekolah.

B. Saran

Adapun saran yang penulis ingin sampaikan terkait dengan PPL yang sudah dilaksanakan yaitu :

1. Bagi pihak SMP Negeri 4 Sleman
 - a) Meningkatkan sarana belajar sehingga proses pembelajaran akan semakin efektif
 - b) Penegakan tata tertib untuk siswa yang tidak disiplin
 - c) Mengurangi jam kosong
2. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a) Monitoring yang efektif untuk mahasiswa PPL
 - b) Peningkatan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang masih belum dijadikan tempat sebagai PPL.
3. Bagi Mahasiswa
 - a) Menyiapkan diri sebelum terjun langsung ke lapangan
 - b) Rajin berkonsultasi dan bimbingan dengan dosen atau guru-guru di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Uny Press.
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2014. (2014). *Panduan PPL*.
Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
Bab II Pasal 3.
- Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
Bab X Pasl 37 Ayat (1)
- UPPL, UNY, 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta : Universitas
Negeri Yogyakarta
- UPPL, UNY, 2013. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta : Universitas Negeri
Yogyakarta
- .